

ABSTRAK

Muslimah 1830110052 Analisis Konsep Kesehatan Menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) di Tengah Wabah Covid-19 dan Relevansinya dengan Ayat-ayat Kesehatan

Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Islam sangat memperhatikan kondisi kesehatan sehingga dalam al-Qur'an dan hadis ditemui banyak referensi tentang sehat. Kesehatan merupakan hak asasi setiap manusia. Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam kehidupan. Sebagai ajaran yang kaffah, Islam memperhatikan masalah kesehatan jasmani, rohani dan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui konsep kesehatan menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) di tengah wabah Covid-19 dan mengetahui bagaimana relevansinya dengan ayat-ayat kesehatan sebagaimana yang ditafsirkan para mufassir. Penelitian ini menggunakan metode *maudū'i*, dengan pendekatan study kepustakaan (library research) dengan sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah website resmi Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan al-Qur'an dengan merujuk pada tafsir al-Misbah, Tafsir Ibnu Katsir, Tafsir Al-Azhar dan Tafsir al-Maraghi. Penulis mengambil dari berbagai ayat-ayat yang representatif yang berhubungan dengan masalah kesehatan. Kesimpulan dari penelitian ini menghasilkan konsep kesehatan menurut Majelis Ulama Indonesia (MUI) yaitu ketahanan jasmani, rohani dan sosial yang dimiliki manusia sebagai karunia Allah yang wajib disyukuri dengan mengamalkan tuntunan-Nya dengan memelihara serta mengembangkannya. Dan bagaimana konsep kesehatan menurut MUI di tengah wabah Covid-19 dan relevansinya dengan ayat-ayat kesehatan, yang terbagi menjadi tiga yaitu kesehatan jasmani meliputi: kesehatan badan, makanan dan lingkungan; kesehatan rohani yang meliputi: al-Qur'an sebagai obat, bersikap sabar, menegakkan shalat, tawakal dan husnudzan; dan kesehatan sosial yang meliputi: amar makruf nahi mungkar, bersikap empati dan pemaaf dan bersikap toleransi.

Kata Kunci: *Kesehatan, Covid-19, Majelis Ulama Indonesia (MUI)*